

ANALISIS YURIDIS *RESTORATIVE JUSTICE* DALAM PERKARA TAWURAN ANTAR PELAJAR DI KOTA MEDAN

Kevin Christian Simanjuntak, Ridho Perdana Sembiring
Fakultas Hukum Universitas Prima Indonesia
Jalan Sampul, Sei Putih Barat, Medan, Sumatera Utara

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran sekolah dalam mengurangi kekerasan terhadap anak, penggunaan *restorative justice* dalam menyelesaikan tawuran pelajar di Kota Medan, dan upaya yang dilakukan oleh kepolisian untuk mengatasi masalah tersebut. Metodologi penelitian ini adalah normatif empiris, yang memadukan analisis data kualitatif dari hasil wawancara maupun observasi dengan teknik deskriptif.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, di luar sistem peradilan yang berlaku, penggunaan *restorative justice* sangat menjanjikan untuk memperbaiki hubungan antara korban dan pelaku. Melalui pendidikan karakter, intervensi sosial, dan kerja sama dengan orang tua, sekolah dapat secara signifikan memengaruhi perkembangan moral anak dan mencegah perkelahian. Penegakan hukum, pendidikan masyarakat, dan kolaborasi lintas sektor merupakan bagian dari upaya kepolisian untuk menghindari dan menyelesaikan perselisihan. Namun, agar *restorative justice* dapat diterapkan dengan sukses, semua pihak yang terlibat termasuk masyarakat, sekolah, dan penegak hukum harus benar-benar mendukungnya. Diharapkan, dengan pendekatan yang menyeluruh, penelitian ini akan menjadi dasar untuk mengembangkan langkah-langkah efektif untuk menghentikan tawuran pelajar.

Kata Kunci: *Restorative justice*, Tawuran Antar Pelajar, Kota Medan